

KAJIAN ARSITEKTUR FUTURISTIK PADA BANGUNAN MUSEUM (STUDI KASUS : ENZO FERRARI MUSEUM DI MODENA, ITALIA)

Hilman Fadhillah¹, Ashadi²

¹Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta
hilman.fadhillah22@gmail.com
ashadi@umj.ac.id

ABSTRAK. Penelitian ini mengeksplorasi penerapan arsitektur futuristik, khususnya pada bangunan museum, dengan mengambil studi kasus Enzo Ferrari Museum di Modena, Italia. Latar belakang penelitian menyoroti kekurangan penerapan arsitektur futuristik pada bangunan-bangunan di Indonesia, terutama pada museum. Tujuan utama penelitian ini adalah mendeskripsikan prinsip-prinsip konsep arsitektur futuristik dan memahami serta mendeskripsikan penerapannya pada bangunan museum, terutama Enzo Ferrari Museum. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diambil secara sekunder melalui jurnal-jurnal. Kemudian dianalisis dengan cara melihat ada dan tidaknya unsur-unsur arsitektur futuristik pada Enzo Ferrari Museum berdasarkan karakteristik arsitektur futuristik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Enzo Ferrari Museum mengadopsi konsep arsitektur futuristik dalam konsep, bentuk, struktur, dan penggunaan material. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa bangunan Enzo Ferrari Museum secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip arsitektur futuristik dalam perancangannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman konsep arsitektur futuristik, terutama pada bangunan museum.

Kata Kunci: Arsitektur Futuristik, Enzo Ferrari, Museum, Mobil

ABSTRACT. This research explores the application of futuristic architecture, particularly in museum buildings, by taking a case study of the Enzo Ferrari Museum in Modena, Italy. The background of the research highlights the lack of application of futuristic architecture in buildings in Indonesia, especially in museums. The main objective of this research is to describe the principles of futuristic architecture concept and understand and describe its application in museum buildings, especially Enzo Ferrari Museum. The research method used is descriptive with a qualitative approach. Data is taken secondarily through journals. Then it was analysed by looking at the presence and absence of futuristic architectural elements in Enzo Ferrari Museum based on the characteristics of futuristic architecture. The result shows that Enzo Ferrari Museum adopts the concept of futuristic architecture in concept, form, structure, and material usage. The conclusion of this research states that the Enzo Ferrari Museum building consistently applies the principles of futuristic architecture in its design. This research is expected to contribute to the understanding of the concept of futuristic architecture, especially in museum buildings.

Keywords: Futuristic Architecture, Enzo Ferrari, Museums, Cars

PENDAHULUAN

Sarana dan Prasarana yang cukup baik dan berkualitas sangat diperlukan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan manusia, agar mencapai tujuan yang diharapkan. Sarana dan prasarana tersebut dapat satu atau beberapa ruang (tak terbatas) atau tempat (terbatas). Dalam menunjang kegiatan tersebut terdapat ilmu yang mempelajari tentang hubungan manusia, ruang dan seni yaitu arsitektur. Ilmu arsitektur pada penerapannya perlu memenuhi setiap kegiatan manusia dalam berkegiatan. Oleh karena itu arsitektur harus terus mengikuti perkembangan dari masa lalu, masa kini dan masa depan mulai dari ilmu dan teknologi perencanaan dan perancangan selalu berjalan seiring zaman atau bahkan masa depan.

Arsitektur futuristik merupakan arsitektur yang selalu menuju, terinspirasi dan berinovasi terhadap masa depan. Penerapan arsitektur futuristik pada bangunan-bangunan di Indonesia masih sangat jarang. Terutama pada bangunan museum mungkin bahkan tidak ada yang menggunakan penerapan arsitektur futuristik. Dari penjelasan di atas perlu dibahas

yaitu bagaimana prinsip-prinsip, karakteristik dari arsitektur futuristik dan Bagaimana penerapan konsep arsitektur futuristik pada bangunan museum. Konsep futuristik ini terlihat dari bangunan studi kasus yang diteliti yaitu Enzo Ferrari Museum

Enzo Ferrari Museum yang berada di Modena, Italia. Enzo Ferrari Museum merupakan museum yang berfokus pada kehidupan dan karya dari Enzo Ferrari yaitu sebagai pendiri dari merek mobil sport Ferrari. Museum ini berfokus hanya pada koleksi mobil Ferrari saja dan juga pada mobil-mobil yang memiliki sejarah di dunia otomotif. Kompleks museum ini mencakup dua bangunan terpisah terdiri dari bangunan sebelumnya dan bangunan baru. Bangunan sebelumnya adalah bekas rumah dan bengkel dari ayah Enzo Ferrari sedangkan bangunan baru merupakan museum baru yang dirancang oleh arsitek dengan sistem arsitektur masa depan.

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa arsitektur dalam merancang bangunan yang berkonsep arsitektur futuristik dan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan khususnya yang

berkaitan dengan konsep arsitektur futuristik bagi masyarakat akademis terutama pada mahasiswa arsitektur.

KAJIAN PUSTAKA

Arsitektur Futuristik

1. Sejarah Arsitektur Futuristik

Pada abad ke 20 munculkan arsitektur futuristik. Konsep arsitektur futuristik adalah bagian dari *Futurism*. *Futurism* dikenalkan oleh FilippoT.m pada 1909 yaitu suatu gerakan seni. Gerakan ini juga menarik sejumlah arsitek. (Alfari, n.d.) Arsitektur Futuristik atau futurisme dimulai dengan bentuk bangunan yang ditandai oleh *anti historicism* atau gaya klasik dan garis panjang mendatar. Arsitektur ini dimulai pada Italia dan berlangsung pada tahun 1909 sampai 1944.

Arsitektur futuristik diperkenalkan oleh Sant' Elia sebagai suatu perhitungan, keberanian bentuk, berisiko serta kesederhanaan bangunan dalam artiannya tidak adanya ornamen pada bangunan atau bangunan yang polos. Untuk mendapatkan pencahayaan maksimal dan kedinamisan bangunan digunakan material kaca, baja dan bahan pre-fabrikasi lainnya. (Asim & Shree, 2018)

2. Pengertian Arsitektur Futuristik

Futuristik adalah bentuk dari kebebasan dalam berekspresi dalam bentuk tampilan masa depan. Citra futuristik pada bangunan itu mengarah ke masa depan dan selalu mengikuti perkembangan jaman dengan aspek fleksibilitas dan kapabilitas bangunannya. (Akbar Razak, 2017)

Arsitektur futuristik salah satu cabang ilmu dan konsep yang mempelajari Arsitektur yang berkembang pada era modern yang mengacu kepada masa depan dalam perkembangan teknologi bangunannya. (Farhan Faturahman, 2021) Futuristik adalah suatu pemahaman tentang kebebasan dalam mengekspresikan ide, desain, gagasan dengan bentuk dan isi yang *out of the box*, inovatif, dan kreatif. Hasil dari futuristik itu adalah selalu mengikuti zaman, dinamis, selalu berubah-ubah sesuai dengan zamannya. (Tiffany, 2012)

3. Prinsip Arsitektur Futuristik

Arsitektur Futuristik menggunakan bahan-bahan baru seperti baja, kaca, dan aluminium. Arsitektur Futuristik menggunakan prinsip *Less is more* dan *Nihilism*. Prinsip *less is more* memiliki arti sederhana yang mengedepankan efisiensi dan bagian-bagian bangunan yang tidak perlu seperti ornamen-ornamen tradisional. Prinsip *Nihilism* ini memiliki arti terkesan *simple*, polos dengan penggunaan kaca lebar dan apa adanya pada desain perancangan bangunannya. (Tifany, 2017)

Arsitektur futuristik memiliki desain dengan bentuk tidak mengacu pada geometri murni dan mengikuti masa depan dan juga aneh, berbeda dan tidak lazim. Bentuk desain yang arsitektur futuristik ini bisa berbentuk kotak, bulat, atau tidak beraturan sekali atau berbentuk seperti badan hewan. Beberapa desain futuristik dari arsitektur modern ini ada yang sebenarnya dalam proses sedang dibangun atau akan dibangun serta ada yang sudah berdiri tegak dan digunakan. (Sumardin, dkk, 2020)

4. Karakteristik Arsitektur Futuristik

Karakteristik arsitektur futuristik pada tampilan bangunan di antaranya yaitu, gubahan massa yang dinamis dan ekspresif dengan bentuk desain yang praktis dan fleksibel, tampil lebih sederhana tetapi berani menggunakan corak warna maupun permainan garis miring, serta penggunaan teknologi terbaru pada material dan struktur. (Setiaji, 2019)

Museum

1. Definisi Bangunan Museum

Menurut (Sekiadi, 2014) Bangunan museum adalah wadah objek serta wadah kegiatan baik dalam ruang koleksi maupun ruang pameran, bangunan harus dapat berperan sebagai pelindung yang menjaga keutuhan dan keselamatan dari objek dan subjek yaitu manusia dan benda pameran yang memerlukan kenyamanan dan fasilitas untuk melakukan kegiatan. Umumnya, kegiatan di museum terdiri atas administrasi, kegiatan konservasi, kegiatan penelitian, serta kegiatan pameran. Selain itu museum dapat digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan lain dengan tujuan publikasi atau penggalangan dana untuk menunjang kegiatan museum.

Museum adalah lembaga masyarakat atau pemerintah yang diperuntukkan masyarakat umum. Selain itu museum berfungsi untuk melestarikan, mengumpulkan, merawat dan memamerkan warisan budaya masyarakat dengan tujuan penelitian, informasi, rekreasi dan Pendidikan. (Museum Kepresidenan, 2020)

1. Fungsi Bangunan Museum

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1995 : dalam Pedoman Museum Indonesia, 2008. Museum memiliki tugas menyimpan, merawat, mengamankan dan memanfaatkan koleksi museum berupa benda cagar budaya. Dengan demikian museum memiliki dua fungsi besar yaitu :

- A. Sebagai tempat pelestarian, museum harus melaksanakan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penyimpanan, yang meliputi pengumpulan benda untuk menjadi koleksi, pencatatan koleksi, sistem penomoran dan penataan koleksi.
 - b. Pengamanan, yang meliputi kegiatan perlindungan untuk menjaga koleksi dari

gangguan atau kerusakan oleh faktor alam dan ulah manusia.

- B. Sebagai sumber informasi, museum melaksanakan kegiatan pemanfaatan melalui penelitian dan penyajian.
- Penelitian dilakukan untuk mengembangkan kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - Penyajian harus tetap memperhatikan aspek pelestarian dan pengamanannya.

TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prinsip-prinsip konsep arsitektur futuristik. Selain itu bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan penerapan konsep arsitektur futuristik pada bangunan museum terutama pada bangunan Enzo Ferrari Museum.

METODE

Pada penelitian ini dalam mengelola data dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Pendekatan dengan metode deskriptif dan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, melukiskan dan menjelaskan secara rinci studi kasus yang akan diteliti. Peneliti memilih metode ini dikarenakan studi kasus yang akan diteliti diperlukan pengamatan baik eksterior maupun interior secara lebih rinci. Kedua, karena menggunakan metode ini yang paling tepat dan efektif dalam menyelesaikan permasalahan penelitian.

Penelitian ini didapat dari data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh tidak langsung dari pemberi data, misalnya dokumen atau lewat orang lain. Sebagai contoh adalah mencari data di internet yaitu jurnal-jurnal, *e-book* dan lain-lain. Pada penelitian ini data sekunder didapat dari internet melalui jurnal, *e-book* dan artikel terkait dengan data.

Data yang didapat di internet yaitu pada jurnal, *website* arsitektur dan artikel akan diteliti dan juga dianalisis dengan karakteristik dari arsitektur futuristik. Data yang dicari yaitu, lokasi studi kasus; bentuk dan gubahan massa; fasad dan tampak; Struktur dan konstruksi; tata ruang dan sirkulasi. Dari data yang didapat kemudian diteliti dan dianalisis dengan karakteristik arsitektur futuristik.

Analisis dilakukan dengan cara melihat ada dan tidaknya unsur-unsur arsitektur futuristik pada bangunan studi kasus. Analisis ini dilakukan terhadap deskripsi bentuk dan gubahan massa atau eksterior, tata ruang dan sirkulasi atau interior, fasad dan tampak, struktur dan konstruksi. Kemudian dianalisis kembali berdasarkan karakteristik arsitektur futuristik.



Gambar 1: Bagan/Skema Tahapan Analisis
Sumber Gambar : Data Pribadi (2023)

PEMBAHASAN

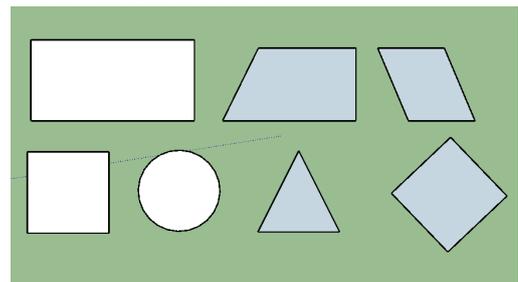
Dari pendahuluan di atas dapat disimpulkan dari karakteristik dan prinsip arsitektur futuristik yang digunakan menjadi acuan dalam menganalisis bangunan Enzo Ferrari Museum. Berikut adalah hasil dari kesimpulan karakteristik dan prinsip arsitektur futuristik;

- konsep yang bebas diambil dari prinsip arsitektur futuristik
- Struktur dekonstruksi diambil dari karakteristik arsitektur futuristik.
- Menggunakan bahan-bahan pre-fabrikasi diambil dari karakteristik futuristik
- Bentuk bangunan tidak beraturan (tidak seirama) diambil dari prinsip arsitektur futuristik
- Bentuk dinamis diambil dari prinsip arsitektur futuristik.

Analisis

- Konsep yang bebas

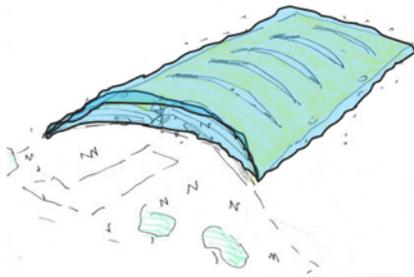
Konsep yang bebas adalah konsep yang memiliki bentuk tidak terikat dengan bentuk geometri murni seperti, persegi, persegi panjang, trapesium, jajaran genjang, belah ketupat, segitiga dan lain-lain. Selain bentuk dari gambar di bawah merupakan bentuk yang bebas dan dekonstruksi



Gambar 2: Gambar dari bentuk geometri murni
Sumber: Gambar Pribadi (2023)

Enzo Ferrari Museum didesain oleh Future Systems dan Shiro Studio dengan arsitek Jan

Kaplický dan Andrea Morgante. Museum ini didesain oleh arsiteknya berkonsep seperti kap mesin mobil Ferrari dengan beberapa ventilasi di atasnya. Bentuk dasarnya yaitu persegi panjang yang diangkat bagian tengahnya dengan salah satu sisi melengkung-lengkung dan membuat bentuk tidak geometri murni dan terkesan abstrak dan tidak beraturan. Bentuk ini campuran dari bentuk persegi dan seperempat lingkaran. Dapat disimpulkan bahwa museum ini memiliki konsep bebas dan dekonstruksi yang ditunjukkan pada konsep dari arsiteknya dan bentuk museumnya abstrak (tidak geometris murni).



Gambar 3 : Menggambar Kembali Sketsa Tangan dari Enzo Ferrari Museum.
Sumber: Elaborasi dengan <https://www.archdaily.com/253958/> (2023)

2. Struktur dekonstruksi

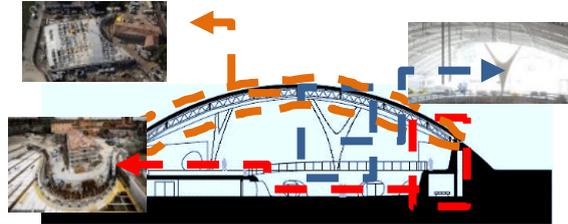
Struktur dekonstruksi adalah struktur bangunan yang memiliki bentuk diagonal atau vertikal miring dan melanggar aturan dari struktur standar. Struktur standar adalah struktur yang terdiri dari pertemuan 2 elemen lurus dan membentuk sudut 90 derajat. Struktur dekonstruksi ini digunakan pada struktur utama bangunan bukan pada struktur ruangannya. Sedangkan struktur ruangannya menggunakan struktur konvensional.



Gambar 4 : Contoh dari struktur dekonstruksi pada bangunan Enzo Ferrari dan model Monumen Internasional Ketiga (1919)
Sumber: Elaborasi dengan <https://www.archdaily.com/> dan <http://onlybook.es/> (2023)

Struktur Enzo Ferrari Museum menggunakan sistem rangka ruang (*space frame*) pada atapnya dengan material baja. Rangka ruang ini bertumpu pada struktur utama yaitu beton bertulang tangensial (*linear*) yang dibuat tenggelam ke tanah pada sisi utara dan selatan. Selain itu terdapat struktur utama lain pada sisi timur dengan bentuk Y asimetris yang menopang struktur dari atap rangka ruang dan dinding kaca berkelok-kelok pada fasad

depannya. Dari analisis di atas disimpulkan bahwa Enzo Ferrari Museum pada struktur utama pada badan bangunannya tidak menggunakan struktur dekonstruksi tetapi pada atapnya menggunakan struktur dekonstruksi dengan penggunaan rangka ruang dan struktur



utama penopang atap dan fasad berkeloknya.

Gambar 5 : Identifikasi Struktur dari Enzo Ferrari Museum.

Sumber Gambar: Elaborasi dengan <https://www.archdaily.com/> (2023)

3. Menggunakan bahan-bahan pre-fabrikasi.

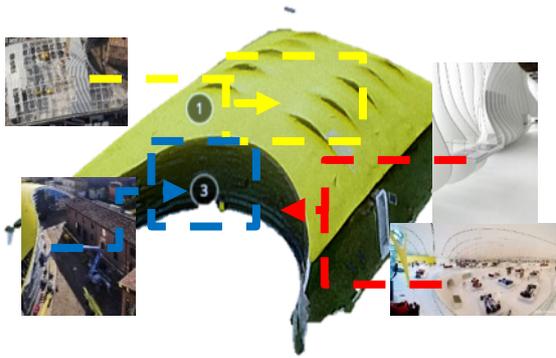
Menggunakan bahan-bahan pre-fabrikasi adalah penggunaan bahan-bahan hasil jadi dan rakitan dari pabrikan dengan pembuatan berteknologi terbaru dan terkini. Contoh dari bahan-bahan pre-fabrikasi adalah, pelat baja, pelat kaca, pelat aluminium, pelat *stainless steel*, pelat *galvanis*, ACP, pipa baja *stainless steel*, modul rangka ruang, kayu artifisial, panel modul dinding dan lain-lain.



Gambar 6 : Contoh dari penggunaan bahan-bahan pre fabrikasi yaitu, ACP dan pelat kaca.

Sumber: Elaborasi dengan <https://www.archdaily.com/> (2023)

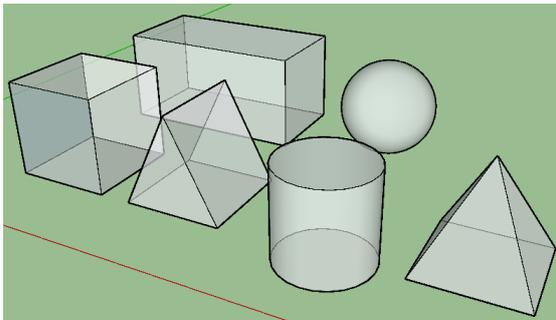
Enzo Ferrari Museum pada bagian atapnya menggunakan material yaitu panel aluminium berwarna kuning Modena. Pelindung ada bagian depan bangunan menggunakan material panel kaca dengan struktur penyangga terbuat dari pipa baja anti karat. Selain itu pada bagian dalamnya menggunakan material pre-fabrikasi lain yaitu material ACP pada bagian plafonnya dan bahan dari panggung pameran mobilnya. Dengan demikian material yang digunakan merupakan bahan-bahan pre-fabrikasi yaitu material panel kaca, panel aluminium berwarna kuning dan pipa baja anti karat dan ACP membuat Enzo Ferrari Museum dapat dikategorikan menjadi bangunan berkonsep arsitektur futuristik.



Gambar 7 : Eksterior dari Enzo Ferrari Museum.
Sumber: Elaborasi dengan <https://sketchfab.com/> (2023)

4. Bentuk bangunan tidak beraturan (tidak seirama)

Bentuk bangunan tidak beraturan (tidak seirama) adalah bentuk yang tidak berdasarkan bentuk 3 dimensional dasar, seperti kubus, piramid, balok, silinder, bola, prima segitiga, prima segiempat, prisma segilima, prima segi enam, tabung dan lain-lain. Selain itu bentuk tidak beraturan bisa percampuran dari bentuk-bentuk 3 dimensional dasar.



Gambar 8 : Bentuk dari 3 Dimensional dasar.
Sumber: Data Pribadi(2023)

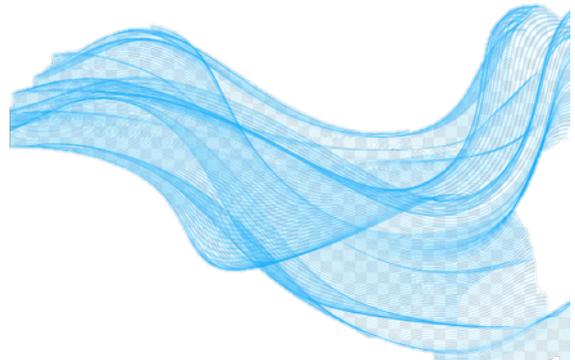
Enzo Ferrari Museum mengadopsi bentuk dari kap mesin dari mobil Ferrari bentuk dari kap mesin mobil ini dibuat tidak beraturan. Pada awalnya juga arsiteknya mendesain supaya berbeda dan berlawanan dengan bangunan yang sudah ada lamanya. Selain itu bangunan ini dibuat seakan2 memeluk bangunan yang sudah ada. Pada bagian sisi utara dan selatan memiliki panjang yang berbeda dengan sisi utara lebih pendek daripada sisi selatan. Pada sisi timur dan barat memiliki bentuk yang berbeda juga. Pada sisi timur memiliki bentuk yang berkelok-kelok yang berguna seakan-akan melindungi bangunan yang sudah ada. Pada bagian barat memiliki bentuk datar dan lurus. Kemudian, pada bagian atapnya memiliki bentuk melengkung dengan ventilasi-ventilasi yang mengangkat ke atas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Enzo Ferrari Museum memiliki karakteristik dari konsep arsitektur futuristik yaitu bentuk yang tidak beraturan atau tidak seirama terlihat dari salah satu sisinya bergelombang.



Gambar 8 : Eksterior dari Enzo Ferrari Museum.
Sumber: Elaborasi dengan <https://sketchfab.com/> (2023)

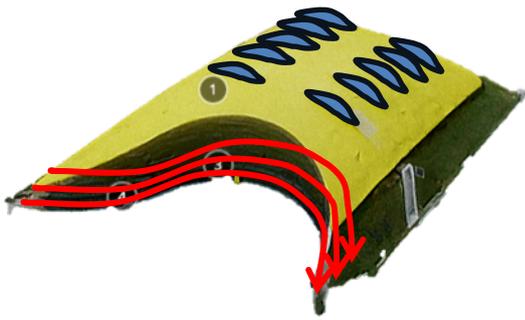
5. Bentuk bangunan dinamis.

Bentuk dinamis adalah bentuk yang pada setiap sisinya memiliki bentuk yang berbeda dan biasanya lebih luas dari pada sisi lainnya. Bentuk bangunannya terlihat seakan-akan bergerak. Seperti bentuk awan, pegerakan suatu benda, aliran angin, asap kendaraan dan lain-lain. Di bawah ini terdapat contoh dari bentuk dinamis.



Gambar 9 : Salah satu bentuk yang dinamis.
Sumber: Data Pribadi (2023)

Enzo Ferrari Museum membentuk berbeda terutama pada sisi utaranya yang berkelok-kelok. Bentuk yang berkelok ini pun tidak simetris pada masing-masing ujungnya. Fungsi lain dari bentuk berkelok ini berguna untuk membuat bangunan baru seakan-akan memeluk bangunan yang sudah ada. Selain itu bentuk atapnya terinspirasi dari kap mesin mobil Ferrari yang sangat aerodinamis seakan-akan berjalan dengan ventilasi-ventilasi yang berguna untuk mendinginkan mesin mobil dengan fungsi sama pada bangunan museumnya berguna untuk sirkulasi udara di dalam bangunannya. Dari data-data yang kumpulan, penjelasan dan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Enzo Ferrari Museum memiliki karakteristik dari konsep arsitektur futuristik yaitu bentuk bangunan dinamis pada bentuk sisi utara bangunan dan atapnya.



Gambar 6 : Eksterior dari Enzo Ferrari Museum.
 Sumber: Elaborasi dengan <https://sketchfab.com/>(2023)

Dari analisis di atas yang berdasarkan dengan karakteristik dan prinsip arsitektur futuristik bahwa bangunan Enzo Ferrari Museum dalam perancangannya yaitu konsep, bentuk struktur dan material menggunakan konsep arsitek tur futuristik. Hasil pembahasannya dapat dilihat pada table dibawah.

Tabel 1 :Hasil Analisis dari Enzo Ferrari Museum

Karakteristik Dan Prinsip	Hasil Analisis	Penerapan Pada Bangunan
Konsep yang bebas	✓	Terdapat pada bentuk konsep awalnya.
Struktur dekonstruksi	✓	Terdapat pada stuktur utamanya dan salah satu kolom utama yang menopang struktur atapnya.
Menggunakan bahan-bahan pre-fabrikasi.	✓	Terlihat pada penggunaan atap yang menggunakan pelat ACP dan pelat kaca .
Bentuk bangunan tidak beraturan (tidak seirama)	✓	Terlihat pada setiap sisi bangunan yang memiliki panjang yang berbeda dengan salah satu bentuk yang bergelombang.
Bentuk bangunan dinamis	✓	Tertampak pada bentuk bangunan yang dinamis dan tampak depan yang bergelombang.

Sumber Tabel :Analisis Pribadi (2023)

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pembahasan dan menganalisis tentang penerapan arsitektur futuristik pada bangunan Enzo Ferrari Museum, kemudian diambil kesimpulan berdasarkan ciri-ciri dan karakteristik dari arsitektur futuristik. Hasil analisis yang didapat bahwa bangunan Enzo Ferrari Museum memenuhi semua karakteristik dan ciri-ciri dari arsitektur futuristik yaitu; konsep yang bebas dan dekonstruksi; struktur dekonstruksi yaitu menggunakan struktur simetris Y; menggunakan bahan-bahan pre-fabrikasi yaitu, pelat aluminium, panel kaca, pipa baja anti karat, dan ACP; bentuk bangunan tidak beraturan karna pada setiap sisinya berbeda bentuk dan ukuran dan bentuk bangunan dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Razak, A. Y. (2017). PENERAPAN KONSEP FUTURISTIK PADA BANGUNAN PUSAT PENDIDIKAN DAN. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 80.
- Asim, F., & Shree, V. (2018). A Century of Futurist Architecture: From Theory to Reality. *Preprints.org*.
- Farhan Faturahman, W. A. (2021). Kajian Konsep Arsitektur Futuristik pada Bangunan. *Jurnal LINEARS*, Vol. 4, No. 1, Hal. 29 – 35.
- Museum Kepresidenan. (2020, Februari 17). *KEMENDIKBUD*. Diambil kembali dari KEMENDIKBUD.kebudayaan: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/muspres/pengertian-museum/>
- Sektiadi. (2014, Juni 15). *Halaman (daripada) Sekti*. Diambil kembali dari Sektiadi Staff UGM: <https://sektiadi.staff.ugm.ac.id/>
- Setiaji, W. (2019). Penerapan Prinsip Arsitektur Futuristik Pada Tampilan Bangunan Pesantren Modern Berbasis Technopreneur Di Kudus. *Jurnal*.
- Tiffany, N. (2017). INTERNATIONAL INSTITUT OF FASHION MODE DI KOTA. *Repository UNIKA*.
- Tiffany. (2012). *Medan Science and Technology center*. Medan: Teknik Universitas Sumatera Utara.
- ArchDaily. (2023, Juni 5). Enzo Ferrari Museum / Future Systems. Diambil kembali dari ArchDaily: <https://www.archdaily.com/253958/enzo-ferrari-museum-future-systems>. ISSN 0719-8884
- Sketchfab. (2016, Juni 10). Enzo Ferrari Museum. Diambil kembali dari Sketchfab web site: <https://sketchfab.com/3d-models/enzo-ferrari-museum-fb9379f46cf74be29e3209f0b0321302>